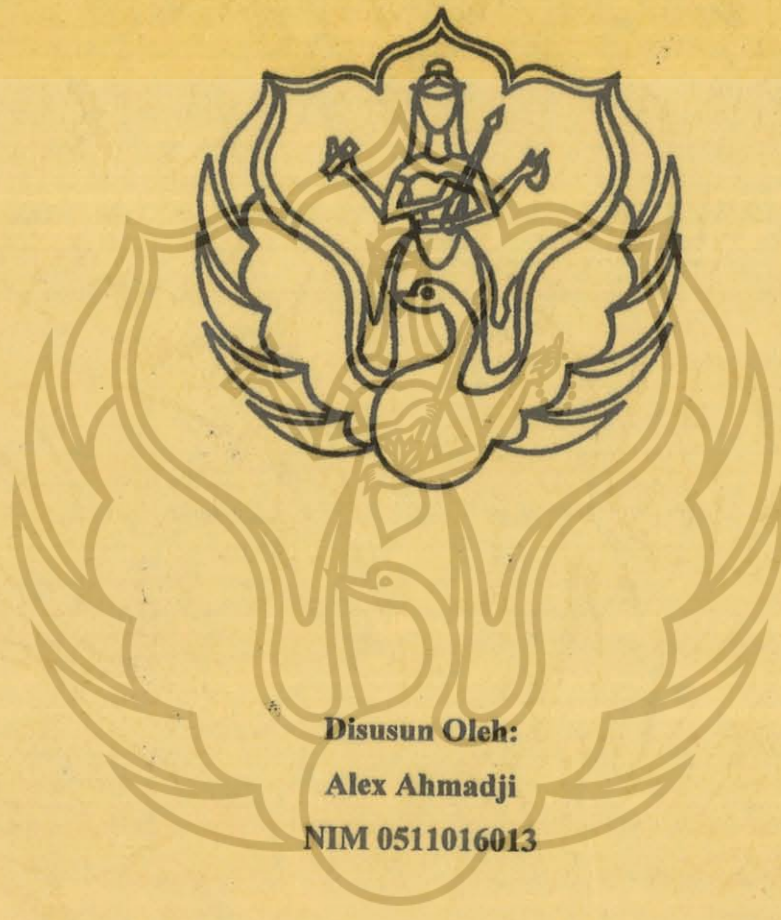


**ADAPTASI FORMAT BAND KE DALAM  
KUARTET CELLO FONTICELLO**



**Disusun Oleh:  
Alex Ahmadji  
NIM 0511016013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

# **ADAPTASI FORMAT BAND KE DALAM KUARTET CELLO FONTICELLO**



**Disusun Oleh:  
Alex Ahmadji  
NIM 0511016013**

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

# ADAPTASI FORMAT BAND KE DALAM KUARTET CELLO FONTICELLO



Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2010**

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji;  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 17 Januari 2011



---

**Drs. Hari Martopo, M.Sn.**  
Ketua



---

**Kustap, S.Sn., M.Sn.**  
Sekretaris



---

**Drs. Asep Hidayat, S.Sn., M.Ed.**  
Pembimbing I



---

**Umilia Rokhani, S.S., M.A.**  
Pembimbing II



---

**Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.**  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



---

**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed, Ph.D.**  
NIP 19570218 198103 1 003

## MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Sesuatu yang indah akan datang pada saatnya”



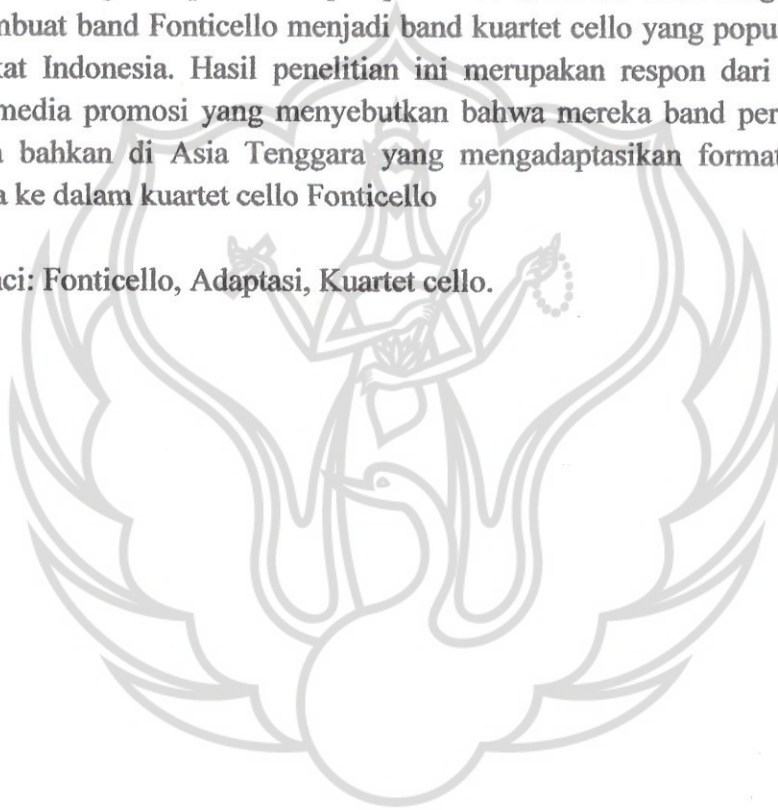
Karya tulis yang sederhana ini khusus kupersembahkan untuk kedua orang tua, kakak, adik, keluargaku dan teman-temanku tercinta.

## INTISARI

Fonticello merupakan sebuah band kuartet cello yang mengadaptasikan format band pada umumnya. Penelitian ini mengkaji format yang diadaptasikan oleh band Fonticello salah satu band yang mengambil jalur indie yaitu mulai dari riwayat berdirinya Fonticello, karakter jenis musik serta eksistensinya. Penggunaan instrumen cello sebagai instrumen yang dominan, diharapkan dapat menunjukkan secara nyata kepada masyarakat luas tentang fleksibilitas instrumen cello, baik dari permainannya maupun jenis musik yang dimainkan melalui penggunaan instrumen cello.

Rutinitas penampilan di depan publik serta format band dengan terobosan baru membuat band Fonticello menjadi band kuartet cello yang populer di tengah masyarakat Indonesia. Hasil penelitian ini merupakan respon dari masyarakat, peranan media promosi yang menyebutkan bahwa mereka band pertama kali di Indonesia bahkan di Asia Tenggara yang mengadaptasikan format band pada umumnya ke dalam kuartet cello Fonticello

Kata Kunci: Fonticello, Adaptasi, Kuartet cello.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dalam proses penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diberikan kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Drs. Asep Hidayat, S.sn., M.Ed., selaku Dosen Praktek Mayor sekaligus Pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
3. Umilia Rokhani, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas dukungan, bimbingan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
4. Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku Dosen Wali, sekaligus teman dalam diskusi akademik di Jurusan Musik.
5. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku anggota Sekretaris Jurusan yang selalu mengingatkan jadwal ujian pendadaran.

6. Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku dosen praktek mayor cello, yang banyak memberi pembelajaran cello.
7. Ibu Bertha yang mengajarku cello pertama kali, terima kasih atas pelajarannya sehingga penulis dapat melanjutkan belajar dan menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta tercinta ini.
8. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
9. Bapakku tercinta, Bapak Suraji Parang Pertomo, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ibuku tercinta, Almarhum Ibu Kamirah, Ibu Nikmatin terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materiil, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kakak dan Adikku, Mas Yudi, Mbak Rindra, Nia dan Ferra, terima kasih atas doa dan dukungannya.
12. Keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan bantuan selama ini, baik moril maupun materiil, sehingga dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Teman-teman Fonticello Mas Panggah, Hasnan, Taufan, Ika, Angga, Dessy, Sasay, David "Pitik", Gana, Wiwik, teman-teman *endorse*



*Idiotique someting* dan semua yang tidak sempat penulis sebutkan disini, terima kasih atas doa dan kerjasamanya yang juga berbagi pengalaman dalam bermusik selama ini

14. Teman-teman seperjuangan, Agus, Angga “Gedex”, Johar, Anton, mbak Marni, terima kasih atas doa dan kerjasamanya serta semua pihak yang telah membantu dan semua teman yang tidak sempat tertulis dalam lembar ini.
15. Terima kasih buat nenek-nenekku tercinta, terimakasih buat doa-doanya, dukungannya sehingga cucumu dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Terima kasih yang istimewa teruntuk Rahajeng Putri Wahyuningadi, yang selalu berikan semangat, dorongan, meskipun jauh di sana namun semua itu terasa slalu ada, terima kasih untuk semuanya.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	ii
INTISARI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II EKSISTENSI BAND <i>Fonticello</i> DI YOGYAKARTA	
A. Sejarah singkat Cello .....	11
B. Latar Belakang Apocalyptica .....	13
1. Teknis Permainan Cello .....	18
2. Album Apocalyptica .....	19
C. Kuartet Cello <i>Fonticello</i> .....	22
D. Riwayat Terbentuknya Band <i>Fonticello</i> .....	24
1. Awal Terbentuknya Band <i>Fonticello</i> .....	24

2. Personel <i>Fonticello</i> .....	27
3. <i>Fonticello</i> Sebagai Salah satu <i>Band Indie</i> di Indonesia .....	28

### BAB III ADAPTASI FORMAT BAND KE DALAM KUARTET CELLO

#### *FONTICELLO*

A. Karakteristik Jenis Musik Band <i>Fonticello</i> .....	31
B. Visi dan Misi Grup Band <i>Fonticello</i> .....	35
C. Proses Latihan dan Penggarapan Musik .....	36
1. Sistem Rekrutmen Pemain .....	36
2. Sistem Latihan .....	38
3. Penggarapan Musik <i>Fonticello</i> .....	40
D. Eksistensi Band <i>Fonticello</i> di Pentas Musik Indonesia .....	43
1. Penampilan <i>Fonticello</i> .....	44
E. Media Promosi.....	50
1. Rekaman <i>Audio</i> Sebagai Salah Satu Media Promosi .....	50
2. Promosi Melalui Internet .....	52
3. <i>Merchandise</i> dan <i>Endorsement</i> .....	54

#### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
---------------------	----

Sumber Elektronik.....	59
------------------------	----

Daftar Rekaman.....	59
LAMPIRAN .....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain: sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetis, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Musik menurut para filsuf, mampu mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata maupun jenis seni lainnya. Mereka juga mengatakan bahwa musik akan lebih mampu dan ekspresif untuk mengungkapkan perasaan dari bahasa baik lisan maupun tulisan. Hal demikian, menurut para filsuf disebabkan bentuk-bentuk perasaan manusia jauh lebih dekat atau sesuai dengan bentuk-bentuk musikal dari bentuk bahasa.<sup>1</sup> Pendapat para filsuf di atas juga didukung oleh hipotesa dari seorang filsuf Yunani, Plato, sebagai berikut.

Musik menanamkan dalam jiwa manusia perasaan halus dan budi yang halus. Dengan musik, jiwa mengenal akan harmoni dan irama. Kedua-duanya adalah landasan yang baik untuk menghidupkan rasa keadilan. Namun dalam pendidikan musik, harus dijauhkan lagu-lagu yang melemahkan jiwa serta mudah menimbulkan nafsu buruk.<sup>2</sup>

Perkembangan zaman, kebudayaan teknologi, serta ilmu pengetahuan adalah faktor utama yang membuat musik menjadi dinamis.

---

<sup>1</sup> Sukatmi Susantina, *Nada-nada Radikal: Pembicaraan Para Filsuf Tentang Musik*, Panta Rhei Books, Yogyakarta, 2004, hal. 2.

<sup>2</sup> Muhammad Hatta, *Alam Pikiran Yunani*, Tintamas, Jakarta, 1980, hal. 113.

Munculnya berbagai aliran musik merupakan salah satu hasil dari perjalanan peradaban manusia, berikut juga perkembangan instrumen musik itu sendiri. Sebuah aliran musik dapat menjadi salah satu penanda dari suatu abad. Misalnya, musik klasik seperti karya-karya Mozart merupakan cerminan musik pada abad 18.

Berkembangnya berbagai jenis aliran musik di abad 20 menjadi eksistensi musik itu sendiri. Kreativitas dalam seni mencakup dua aspek nilai yaitu, nilai intrinsik dan nilai ekstrinsik seni. Oleh karena itu, segi kreativitas dalam seni harus di tinjau dari dua sudut tersebut, meskipun tidak sama sekali memisahkan kedua aspek itu tanpa mengubah kesatuan atau keutuhan karya seni. Hakikat kreativitas adalah menemukan sesuatu yang baru atau hubungan-hubungan baru dari sesuatu yang telah ada. Manusia menciptakan sesuatu bukan dari kekosongan. Manusia menciptakan sesuatu dari yang telah ada sebelumnya. Setiap seniman menjadi kreatif dan besar karena bertolak dari bahan yang telah tercipta sebelumnya. Hal inilah yang pada umumnya disebut tradisi.

Setiap seniman bertolak dari tradisi seni tertentu yang hidup dalam suatu masyarakat. Seorang seniman bukan manusia yang muncul dari angkasa dan mampu menciptakan karya seni tanpa dukungan karya seni yang tersedia dalam masyarakatnya. Manusia dapat menulis sejak pernah membaca yang diperoleh dari masyarakat dan lingkungannya.<sup>3</sup>

Berbagai jenis aliran musik berkembang hingga saat ini. Masing-masing aliran musik memiliki ciri atau gaya tersendiri. Sebagai contoh dalam perkembangan musik Klasik barat dikenal jaman Renesians, Barok, Rococo,

---

<sup>3</sup> Sumardjo, Jacob, *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB, 2000, hal. 84.

Klasik, Romantik sampai Modern yang masing-masing memiliki ciri khas. Begitu juga musik populer juga banyak terdapat aliran, di antaranya musik *pop*, *jazz*, *rock*.

Beberapa dari jenis aliran tersebut adalah cikal bakal terbentuknya jenis musik baru dengan cara melakukan penggabungan dari beberapa jenis aliran musik atau dengan menambahkan instrumen musik lainnya seperti instrumen musik tradisional. Seiring dengan kemajuan teknologi terjadi banyak mengalami perkembangan pada jenis alat musik modern seperti gitar elektrik, *keyboard*, *effect* sampai *twin table*. Perkembangan tersebut juga mempengaruhi musisi dalam berkreasi, sehingga terbentuklah aliran musik baru seperti *campursari*, *heavy metal*, *house music*, sampai *worldmusic*.

Format band *heavy metal* biasanya terdiri dari vokal, *lead guitar* *rhythm guitar*, bas dan *drum set*. *Lead guitar* dalam musik *heavy metal* berperan dominan, *lead guitar* memamerkan kepiawaian teknik bermain seperti solis dalam sebuah *orchestra*. Format band *heavy metal* tersebut diadaptasi oleh salah satu kelompok musik Apocalyptica ke dalam format kuartet cello. Kelompok musik yang berasal Finlandia ini terdiri empat pemain cello yang memiliki latar belakang pendidikan musik formal di *Sibelius Academy*, Helsinki<sup>4</sup>.

Begitu banyak grup band *heavy metal* mencari terobosan baru seperti berkolaborasi dengan orkestra, sebagai contoh *Metallica* dan *Scorpion*. Kolaborasi itu dilakukan untuk memberi nuansa baru dalam penampilan mereka.

---

<sup>4</sup>.[www.apocalyptica.com](http://www.apocalyptica.com), <http://www.apocalyptica.com/profile>. diakses Januari 2010.

Apocalyptica mempergunakan cello sebagai media utama dalam bermusik. Selain itu mereka juga dibantu dengan drum, *sequencer* dan beberapa lagu juga melibatkan vokal. Hal tersebut memberi sebuah terobosan baru di industri musik. Penerapan teknik bermain cello seperti *double stop*, *tremolo*, *ponticello* dan ditunjang oleh *register* cello yang luas, menjadikan instrumen cello sangat mendukung untuk memainkan karya musik *rock*.

Format band Apocalyptica tersebut memiliki kemiripan dengan band yang berasal dari Yogyakarta, mulai dari instrumen yang digunakan, formasi grup sampai pada *music style*. Fonticello adalah sebuah grup band yang mengadaptasikan format band pada umumnya, dalam bentuk formatnya terdiri dari *lead guitar*, *rythm*, *bass*, *drum*. Pengadaptasian format band Fonticello terdiri dari format empat cello yang dibagi layaknya bentuk band pada umumnya, *lead guitar*, *rhythm*, *bass*, *drum*. Vokal pun dapat diterjemahkan dengan *range* suara cello yang luas.

Perbedaan antara Apocalyptica dengan Fonticello terdapat pada penggunaan *vocal*. Apocalyptica menampilkan karyanya lebih kepada *featuring vocal* sedangkan Fonticello menampilkan salah satu pemain cello yang juga berperan sebagai vokalis.

Pada umumnya, di Indonesia, cello lebih dikenal sebagai instrumen untuk jenis musik orchestra, solis, keroncong. Menurut Fonticello, cello itu bukan hanya sebagai pengiring, tetapi menjadikan cello yang dapat menghadirkan nuansa musikal *rock* hingga instrumental sekalipun, baik dalam penggunaan solis yang menjadikan cello sebagai instrumen pokok bukan hanya sebagai instrumen



pengiring saja. Berdiri pada tahun 2004, Fonticello berorientasi pada musik *rock*, *progressive rock* dan *pop rock*, untuk menambah kesan *rock* yang sarat dengan *distorsi* dan *beat*.

Fonticello juga *perform* dengan drummer atau vokalis. Didasari dengan penuh rasa optimis, Fonticello yakin mampu memberikan sebuah hal yang benar-benar baru di industri musik di Indonesia khususnya. Nama Fonticello pada grup band ini ditujukan agar lebih dikenal masyarakat. Susunan yang diadaptasi pada grup band pada umumnya ke dalam grup band ini merupakan sebuah terobosan baru dalam idealis maupun dalam penggunaan pada instrumen cello. Fonticello memilih jalur independen atau lebih sering disebut *indie*.

Eksistensi band Fonticello tidak dapat lepas dari kekompakan dan kemampuan pribadi para personelnya. Keberadaan mereka di pentas musik di kota Yogyakarta, serta kota-kota besar lainnya merupakan salah satu bukti dari kualitas musik yang dihasilkan dan telah mereka capai. Tentunya setiap grup band memiliki sejarah berkarya maupun perjalanan tersendiri, demikian juga Fonticello memiliki proses berkreasi, sejarah perjalanan, *music style*, *idealisme* yang dibahas dalam karya tulis ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Visi dan Misi dari grup Fonticello?
2. Bagaimana proses latihan musik Fonticello?

3. Bagaimanakah eksistensi Fonticello dalam dunia musik di Indonesia?
4. Bagaimana cara mempromosikan grup band Fonticello?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan wacana baru tentang format band yang diadaptasi dengan mempergunakan instrumen klasik.
2. Mengetahui visi dan misi Fonticello sebagai band pertama di Indonesia yang menggunakan instrumen pokok cello.
3. Mengetahui karakteristik lagu yang dibawakan Fonticello.
4. Menginformasikan kepada masyarakat umum tentang fleksibilitas penggunaan instrumen gesek/klasik khususnya instrumen cello.
5. Menginformasikan kepada masyarakat umum tentang dunia musik khususnya industri musik indie.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan studi pustaka sebagai rujukan pertanggungjawaban secara ilmiah serta untuk mendukung pemahaman. Pelaksanaannya penulis menggunakan beberapa referensi acuan pokok pembahasan, antara lain:

A. Untuk sumber dari buku menggunakan :

1. Sadie, Stanley, *The New Grove Dictionary of Music and Mucician*, Mac Milon, Publishers Limited, London 1980.

Buku ini berisikan tentang sejarah cello, perkembangan teknik permainan cello, peran instrumen cello dalam musik dan juga beberapa tokoh pemain cello dan berisikan tentang musik populer. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II.

2. Stowell Robin, *The Cambridge Companion to the CELLO*, Cambridge University Press, Australia, 1999.

Buku ini dalam bagian pertama berisikan tentang sejarah dan juga perkembangan instrument cello. Buku ini digunakan untuk acuan dalam penggarapan Bab II.

3. Weinstein, Deena *Heavy Metal: A Cultural Sociology*, Lexington, 1991.

Buku ini berisikan tentang aliran heavy metal. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II.

4. YY''ballerina's Killer'' *Memulai Band Indie*. Masmedia Buana Pustaka, Sidoarjo-Jawa Timur, 2009.

Buku ini berisikan tentang musik Indie. Buku ini dipergunakan sebagai acuan penulisan Bab II dan III.

5. David Ellefson. *Making Music your Business; A Guide for Young Musicians*. Jakarta, Gramedia, 2005.

Buku ini berisikan tentang panduan memasuki bisnis musik yang di dalamnya mengulas tentang media massa, publisitas, dan promosi. Buku ini dipergunakan sebagai acuan penulisan Bab II dan III. Sebagai pelengkap bahan analisa diperlukan tinjauan audio dari lagu yang diciptakan *Fonticello* dalam mini album pertama *lagu Asa*.

B. Sumber yang diperoleh dari internet :

1. [www.apocalyptic.com](http://www.apocalyptic.com). Diakses tanggal 15 Desember 2010.

*Website* ini berisikan tentang Apocalyptic. *Website* ini digunakan sebagai acuan penulisan Bab I, II.

2. [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com). Diakses tanggal 15 Desember 2010.

Penulis mengambil tulisan tentang sejarah musik populer terutama rock, dan Apocalyptic. *Website* ini digunakan sebagai acuan penulisan Bab I, II dan III.

3. [www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com). Diakses tanggal 15 Desember 2010.

*Website* ini di gunakan dalam penulisan tentang *heavy metal*, digunakan sebagai acuan penulisan pada Bab I, II.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan cara berbaur langsung dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat memahami persoalan dari sudut pandang yang diteliti. Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dalam mencari data. Peneliti juga menggunakan teknik *participant observation* (pengamat berperan serta).

Pengamatan ini dilakukan secara aktif dan pasif. Pengamatan aktif karena penulis terlibat langsung pada beberapa penampilan obyek yang diteliti, karena penulis adalah salah satu pemain pada grup band ini. Pengamatan pasif dilakukan peneliti yang terjun langsung sebagai penonton di samping mempelajari dokumen-dokumen dari band Fonticello sebagai data primer.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari Sejarah Cello, Latar belakang Apocalyptica, Kuartet cello Fonticello, Riwayat Terbentuknya Band Fonticello

Bab III Pembahasan, yang terdiri dari Karakteristik jenis musik Band Fonticello, Visi dan misi grup Fonticello, Proses latihan dan penggarapan musik Fonticello, Eksistensi Fonticello di Yogyakarta, Media Promosi.

#### Bab IV Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran

Bagian akhir diumumkan berbagai sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

